

PENGARUH UMUR PANEN YANG BERBEDA TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR HAY BRANGKASAN UBI JALAR

by Sofian Walangara

Submission date: 01-Dec-2021 04:40AM (UTC-0800)

Submission ID: 1609779006

File name: OTEIN_KASAR_HAY_BRANGKASAN_UBI_JALAR_-_4_-_walangara_Sofian.docx (19.75K)

Word count: 918

Character count: 5756

10

PENGARUH UMUR PANEN YANG BERBEDA TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR HAY BRANGKASAN UBI JALAR

RINGKASAN

5
Brangkasian adalah limbah pertanian yang sangat berpotensi untuk dijadikan pakan ternak sebab banyaknya brangkasian yang terbengkalai. Hasil umbi dari ubi jalar diperlukan sebagai bahan pangan, sedangkan brangkasian ubi jalar juga dapat dijadikan sebagai pakan ternak dengan cara diawetkan menjadi hay. Hal ini berguna agar dapat membantu peternak dalam pemanfaatan limbah hasil pertanian guna penyediaan pakan ternak pada musim kemarau agar produktifitas ternak tetap terjaga. Hay adalah limbah pertanian berupa rumput-rumputan atau leguminosa yang disimpan dalam bentuk kering dengan kadar air 20-30%. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus – Oktober 2019 yang terbagi dalam tiga tahap yaitu penanaman tanaman ubi jalar yang bertempat di Agro Techno Park Universitas Brawijaya, Desa Jatikerto, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Kepanjen. Tahap kedua pembuatan hay di Laboratorium Aneka Ternak Universitas Tribhuwana Tungadewi, dan tahap ketiga analisis kandungan BO, BK, dan PK di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Universitas Brawijaya. Penelitian dilakukan dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dengan 3 ulangan terdiri dari P1= brangkasian ubi jalar yang dipangkas pada umur 90 hari, P2 =brangkasian ubi jalar yang dipangkas pada umur 120 hari, P3 = brangkasian ubi jalar yang dipangkas pada umur 150 hari.

4
Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan sangat berbeda nyata ($P<0,01$) terhadap kandungan Bahan Kering brangkasian ubi jalar dengan rata-rata kandungan Bahan Kering (BK) hay brangkasian ubi jalar yaitu $V1= 55,70 \pm 6,63^a$, $V2=93,09 \pm 2,03^b$, $V3=90,99 \pm 0,55^b$ dan pada perlakuan kandungan Bahan Organik menunjukkan berbeda nyata ($P<0,05$) terhadap kandungan Bahan Organik hay brangkasian ubi jalar dengan rata-rata kandungan bahan organik (BO) hay brangkasian ubi jalar yaitu $V1= 86,75 \pm 0,88^a$, $V2=88,50 \pm 0,78^b$, $V3=88,80 \pm 0,55^b$, akan tetapi pada perlakuan kandungan Protein Kasar hay brangkasian tidak berbeda nyata ($P>0,05$), dengan rata-rata $V1= 16,79 \pm 2,00^b$, $V2=14,26 \pm 0,32^a$, $V3=16,75 \pm 0,10^b$. Berdasarkan hasil penelitian bahwa umur panen yang berbeda antara 90, 120, dan 150 hari berpengaruh sangat nyata terhadap kandungan Bahan Kering, kandungan Bahan Organik, akan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap protein kasar. Tetapi umur pemotongan 90 hari memberikan produksi nutrisi yang tinggi. Dengan adanya penelitian ini disarankan adanya penelitian selanjutnya untuk mengetahui penggunaan hay dengan umur panen yang berbeda terhadap produktivitas ternak.

5
Kata Kunci : *Ubi jalar , brangkasian, kandungan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar*

2 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia melimpah akan limbah yang dapat dipergunakan sebagai pakan ternak bila diolah dengan benar salah satunya adalah brangkasan ubi jalar. Brangkasan biasanya dibiarkan dilapangan sampai mengering dan memberikan nutrisi bagi tanah. Brangkasan adalah limbah pertanian yang sering digunakan untuk makanan ternak (Peters, 2008). Di Indonesia terdapat beragam macam klon ubi jalar antara lain BIS OP-61,73-OP-5, BIS OP-♀-29, dan BIS OP-61-OP-22. Perbedaan klon ubi jalar mempengaruhi kandungan nutrisi brangkasan (Bahan Organik, Abu dan Protein Kasar) (Thiasari *et. al.*, 2017). Pemanenan ubi jalar biasa dilakukan pada umur 100-150 hari setelah tanam akan tetapi ada beberapa kultivar ubi jalar tertentu dapat dipanen dengan baik pada umur 90 -180 hari setelah tanam atau bahkan lebih (Thiasari Edkk, 2019).

Penggunaan brangkasan ubi jalar sebagai sumber pakan ternak masih terbatas di Indonesia, padahal brangkasan yang dapat dipanen jumlahnya cukup besar. Ubi dari ubi jalar diperlukan sebagai bahan pangan, sedangkan brangkasan ubi jalar pula dapat dijadikan sebagai sumber pakan ternak dengan cara diawetkan menjadi hay (Lestari dan Hapsari, 2014). Kebanyakan dari hasil pemanenan dari tanaman umbi jalar tersebut yang dikonsumsi adalah umbinya, sedangkan brangkasan dari ubi jalar yang jumlahnya melimpah biasanya dibuang begitu saja. Brangkasan ubi jalar cocok untuk pakan ternak karena kandungan protein kasarnya tinggi, berkisar antara 16-29% berdasar bobot kering, sebanding dengan hijauan leguminosa (An *et. al.*, 2003). Hal ini berguna agar dapat membantu peternak dalam pemanfaatan limbah hasil pertanian guna penyediaan pakan ternak pada musim kemarau agar produktifitas ternak tetap terjaga. Kartasujana (2001) menyatakan pengawetan menggunakan cara dibuat hay artinya mengurangi kadar air pada hijauan, baik secara alami (memakai sinar mentari) maupun menggunakan mesin pengering (*dryer*).

Produktivitas hijauan seperti produksi segar dapat dipengaruhi oleh umur panen. Sitompul serta Guritno (1995) juga menyatakan bahwa pemotongan yang lama dapat meningkatkan kandungan serat kasar hijauan. Kandungan nutrisi yang rendah akan mempengaruhi produktivitas ternak. Elevitch dan Francis (2006) serta Fuskhah dkk., (2009) menyatakan lama pemangkasan dapat menyebabkan produksi segar serta produksi kering suatu hijauan akan berpengaruh. Beever *et al.*, (2000) menyatakan semakin lama pemangkasan dilakukan maka akan berpengaruh pada kandungan airnya serta jumlah dinding sel meningkat sedangkan isi sel akan menurun.

Ella *et. al.*, (1991) menyatakan lama pemotongan dapat menyebabkan meningkatnya produksi ranting, juga menurunnya jumlah daun. Menurunnya daun serta ranting berpengaruh terhadap meningkatnya dinding sel. Pemanenan ubi jalar biasa dilakukan pada

umur 100-150 hari setelah tanam akan tetapi ada beberapa ubi jalar tertentu dapat dipanen dengan baik pada umur 90-180 hari setelah tanam atau bahkan lebih (Thiasari dkk, 2019). Oleh karena itu, dilaksanakan penelitian mengenai pembuatan hay menggunakan brangkasan ubi jalar dengan umur panen yang berbeda sehingga brangkasan ubi jalar tidak terbuang begitu saja.

1.2 Rumusan Masalah

13
Bagaimana pengaruh umur panen yang tidak selaras terhadap kandungan Bahan Kering, Bahan Organik, serta Protein Kasar hay brangkasan ubi jalar

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh umur panen yang tidak sama terhadap kandungan Bahan Kering, Bahan Organik, serta Protein Kasar hay brangkasan ubi jalar.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini merupakan agar menyampaikan berita bagi peternak tentang perbedaan umur panen terhadap kandungan Bahan Kering (BK), Bahan Organik (BO), dan Protein Kasar (PK) hay brangkasan ubi jalar.

15 1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah umur panen yang berbeda pada brangkasan ubi jalar diduga dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas kandungan Bahan Kering, Bahan Organik, dan Protein Kasar hay brangkasan ubi jalar.

PENGARUH UMUR PANEN YANG BERBEDA TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR HAY BRANGKASAN UBI JALAR

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

12 %
PUBLICATIONS

1 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 zombiedoc.com 2%
Internet Source

2 docplayer.info 2%
Internet Source

3 journal.uniga.ac.id 2%
Internet Source

4 repository.ub.ac.id 2%
Internet Source

5 repo.unand.ac.id 2%
Internet Source

6 www.scribd.com 1%
Internet Source

7 etd.unsyiah.ac.id 1%
Internet Source

8 publikasi.unitri.ac.id 1%
Internet Source

123dok.com

9	Internet Source	1 %
10	publikasi.undana.ac.id Internet Source	1 %
11	guineapigsloverindonesia.wordpress.com Internet Source	1 %
12	eprints.unram.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.untad.ac.id Internet Source	1 %
15	adoc.pub Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENGARUH UMUR PANEN YANG BERBEDA TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR HAY BRANGKASAN UBI JALAR

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
